



Pemberdayaan Peran Kader Posyandu terhadap Peningkatan Kapasitas Pengetahuan Ibu Primipara dalam Persiapan Persalinan

Sukmawati Sukmawati¹, Kurniadi²

^{1,2}Jurusan Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Mataram, NTB, Indonesia

Email korespondensi: sukmasukmawati9111@gmail.com



<p>History Artikel Received: 20-1-2025; Accepted: 26-1-2025 Published: 30-6-2025</p> <p>Kata kunci Pemberdayaan; Kader; Posyandu; Peningkatan; Pengetahuan; Primipara</p>	<p>ABSTRAK</p> <p>Pemberdayaan kader Posyandu bertujuan menciptakan lingkungan yang mendukung bagi ibu primipara dalam menghadapi kehamilan dan persalinan. Penelitian ini bertujuan menganalisis peran kader Posyandu dalam meningkatkan pengetahuan ibu primipara terkait persiapan persalinan di wilayah kerja Puskesmas Palibelo. Metode yang digunakan adalah penyuluhan dengan distribusi booklet. Program ini melibatkan tiga tahap: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap persiapan meliputi penyediaan bahan ajar dan pelatihan mahasiswa serta enumerator. Pada tahap pelaksanaan, dilakukan survei lokasi, distribusi booklet, dan praktik penggunaan alat cek gula darah. Evaluasi mencakup struktur, proses, dan hasil untuk menilai efektivitas kegiatan. Sebelum intervensi, hanya 12% responden memiliki pengetahuan baik tentang persiapan persalinan, meningkat signifikan menjadi 92% setelah intervensi. Kegiatan ini melibatkan 50 kader Posyandu yang dipandu mahasiswa dalam praktik. Hasil menunjukkan tidak ada responden dengan pengetahuan rendah pasca-intervensi, menyoroti efektivitas metode pengajaran yang diterapkan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pemberdayaan kader Posyandu secara signifikan meningkatkan kapasitas pengetahuan ibu primipara terkait persiapan persalinan.</p>
<p>Keywords: Empowerment; Cadres; Posyandu; Improvement; Knowledge; Primipara</p>	<p>ABSTRACT</p> <p><i>The empowerment of Posyandu cadres aims to create a supportive environment for primiparous mothers during pregnancy and childbirth. This study analyzes the role of Posyandu cadres in enhancing primiparous mothers' knowledge regarding childbirth preparation in the working area of Palibelo Health Center. The method used was counseling accompanied by the distribution of booklets. The program involved three stages: preparation, implementation, and evaluation. The preparation stage included preparing teaching materials and training students and enumerators. During the implementation stage, location surveys, booklet distribution, and practical training on using blood sugar testing tools were conducted. The evaluation assessed structure, process, and outcomes to measure program effectiveness. Before the intervention, only 12% of respondents had good knowledge about childbirth preparation, which significantly increased to 92% after the intervention. The program involved 50 Posyandu cadres guided by students during the practical sessions. The results showed no respondents with low knowledge levels post-intervention, highlighting the effectiveness of the applied teaching methods. This study concludes that empowering Posyandu cadres significantly improves the knowledge capacity of primiparous mothers regarding childbirth preparation.</i></p>



©2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

PENDAHULUAN

Pemberdayaan peran kader Posyandu dalam meningkatkan kapasitas pengetahuan ibu primipara dalam persiapan persalinan merupakan isu yang sangat penting dalam konteks kesehatan ibu dan anak. Data menunjukkan bahwa Angka kematian ibu (AKI) di Indonesia pada tahun 2020 adalah 189 kematian per 100.000 kelahiran hidup, bukan 305 (Kemenkes, 2022). Angka ini merupakan hasil dari Sensus Penduduk 2020. Salah satu faktor yang berkontribusi terhadap tingginya AKI adalah kurangnya pengetahuan dan persiapan ibu dalam menghadapi proses persalinan. Oleh karena itu, pemberdayaan kader Posyandu untuk memberikan edukasi kepada ibu hamil, khususnya primipara, sangat diperlukan.

Kader Posyandu berfungsi sebagai penghubung antara masyarakat dan layanan kesehatan, dan mereka memiliki potensi besar dalam meningkatkan pengetahuan serta kesadaran ibu hamil, terutama ibu primipara, mengenai pentingnya persiapan persalinan yang baik dan benar (Nurhayani et al., 2023). Ibu primipara, yang merupakan ibu yang baru pertama kali melahirkan, sering kali menghadapi tantangan besar dalam proses kehamilan dan persalinan.

Pengetahuan yang rendah mengenai tanda-tanda bahaya kehamilan, teknik persalinan yang aman, serta perawatan bayi baru lahir dapat berkontribusi pada risiko kesehatan yang lebih tinggi bagi ibu dan bayi (Ariska, 2023; Fauziah et al., 2022). Oleh karena itu, pemberdayaan kader Posyandu untuk memberikan edukasi yang tepat dan berbasis bukti kepada ibu primipara menjadi sangat krusial. Penelitian menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dan persiapan persalinan dapat mengurangi angka kematian ibu dan bayi (Hutagaol et al., 2020a; Sri Wahyuni & Sri Maryati, 2024).

Pentingnya peran kader Posyandu dalam meningkatkan pengetahuan ibu primipara juga didukung oleh penelitian yang menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan antara pengetahuan ibu dan perilaku mereka dalam merawat kesehatan anak (Desnita et al., 2023; Tadale et al., 2020). Kader Posyandu yang terlatih dapat memberikan informasi yang relevan dan mendukung ibu dalam menghadapi proses persalinan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan diri dan kesiapan mental mereka (Astri et al., 2020; Megaputri et al., 2023). Selain itu, dukungan sosial dari kader Posyandu juga berperan dalam mengurangi stres dan kecemasan yang sering dialami oleh ibu primipara (Fauziah et al., 2022).

Melalui pelatihan dan pendampingan yang tepat, kader Posyandu dapat menjadi agen perubahan yang signifikan dalam meningkatkan kesehatan ibu dan anak di komunitas mereka. Kegiatan pemberdayaan ini tidak hanya akan meningkatkan pengetahuan ibu primipara, tetapi juga dapat memperkuat jaringan dukungan sosial di antara ibu-ibu di komunitas tersebut. Penelitian menunjukkan bahwa dukungan sosial yang baik dapat meningkatkan kesehatan mental ibu dan mengurangi risiko depresi postpartum (Astri et al., 2020).

Dengan demikian, pemberdayaan kader Posyandu diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang lebih mendukung bagi ibu primipara dalam menjalani masa kehamilan dan persalinan mereka. Lebih jauh lagi, pemberdayaan kader Posyandu juga sejalan dengan upaya pemerintah dalam mencapai Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya dalam meningkatkan kesehatan ibu dan anak (Devianto et al., 2022; Putriningtyas et al., 2023). Dengan meningkatkan kapasitas kader Posyandu, diharapkan dapat tercipta sinergi antara masyarakat dan layanan kesehatan, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada penurunan angka kematian ibu dan bayi serta peningkatan kualitas hidup masyarakat secara

keseluruhan (Hutagaol et al., 2020b; Satriyandari & Belian Anugrah Estri, 2024).

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis bagaimana pemberdayaan peran kader Posyandu dapat meningkatkan kapasitas pengetahuan ibu primipara dalam persiapan persalinan di wilayah kerja Puskesmas Palibelo. Melalui pendekatan yang berbasis pada data dan bukti, diharapkan dapat ditemukan strategi yang efektif untuk memberdayakan kader Posyandu dan meningkatkan kesehatan ibu dan anak di daerah tersebut (Fitriani & Syahrani, 2023; Juliana et al., 2022).

Penelitian ini menegaskan pentingnya peran kader Posyandu dalam meningkatkan pengetahuan ibu primipara, serta perlunya program pemberdayaan yang terencana dan terukur untuk mencapai tujuan kesehatan masyarakat yang lebih baik. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan kebijakan dan praktik kesehatan di tingkat lokal, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya di bidang kesehatan ibu dan anak.

METODE

Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program penyuluhan kesehatan melibatkan tiga tahap utama: persiapan, pelaksanaan, dan monitoring serta evaluasi. 1. Persiapan mencakup penyediaan bahan ajar seperti SAP dan booklet, serta peralatan teknis seperti LCD dan sound system. Tugas dibagi antara mahasiswa dan enumerator, diikuti dengan pelatihan mengenai tata cara penyuluhan. Protokol kesehatan juga disiapkan, termasuk penyediaan masker dan tempat cuci tangan. 2. Pelaksanaan meliputi survei lokasi kegiatan, permohonan izin kepada pemilik lahan dan Kepala Puskesmas, serta kontrak waktu dengan pihak terkait. Booklet dibagikan kepada peserta sebagai materi pendukung. 3. Monitoring dan Evaluasi dilakukan dengan mengisi daftar kehadiran, mendokumentasikan kegiatan, dan melaksanakan diskusi. Praktik penggunaan alat cek gula darah dan demonstrasi mandiri oleh peserta menjadi bagian penting dari evaluasi, diikuti dengan pertanyaan dan praktek langsung oleh kader kepada masyarakat.

Bentuk Partisipasi Mitra dalam Kegiatan Pendidikan Kesehatan

Pelaksanaan kegiatan pendidikan kesehatan yang ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan Kader Posyandu berfokus pada persiapan persalinan bagi ibu primipara. Kegiatan ini meliputi penyediaan fasilitas pendidikan, distribusi booklet, serta demonstrasi persiapan persalinan oleh mahasiswa. Kader Posyandu yang berjumlah 50 orang akan dilibatkan secara aktif dalam praktik yang dipandu oleh mahasiswa, dengan penjelasan langkah-langkah yang jelas. Sesi tanya jawab dan diskusi akan diadakan untuk memperdalam pemahaman peserta, di mana reward akan diberikan kepada kader yang aktif dan mampu menjawab pertanyaan. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan kapasitas pengetahuan kader, tetapi juga mendorong partisipasi aktif dalam proses pembelajaran, yang esensial dalam pengembangan komunitas kesehatan yang berkelanjutan.

Waktu dan tempat

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang direncanakan akan dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Palibelo, Kabupaten Bima, merupakan inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Lokasi ini dipilih berdasarkan kebutuhan akan intervensi kesehatan dan sosial yang relevan dengan kondisi demografis dan epidemiologis daerah tersebut. Waktu pelaksanaan kegiatan ini dijadwalkan berlangsung dari Maret hingga November 2024.

Rentang waktu ini memungkinkan pelaksanaan berbagai program yang terstruktur dan berkelanjutan, serta memberikan kesempatan untuk evaluasi dan penyesuaian intervensi berdasarkan umpan balik dari masyarakat. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kesehatan dan kesejahteraan masyarakat di wilayah tersebut.



Gambar 1. Peta Lokasi Wilayah kerja Puskesmas Palibelo Kabupaten Bima

Rancangan evaluasi

Evaluasi pengabdian masyarakat merupakan aspek penting dalam menilai efektivitas program yang dilaksanakan. Evaluasi ini dapat dibagi menjadi tiga kategori: struktur, proses, dan hasil. Evaluasi Struktur mencakup tiga indikator utama: pertama, kehadiran peserta di lokasi kegiatan harus sesuai dengan waktu yang telah disepakati dalam kontrak; kedua, penyelenggaraan kegiatan harus dilakukan di tempat dan waktu yang telah ditentukan, dengan sasaran yang relevan; ketiga, pengorganisasian kegiatan harus dilakukan secara sistematis sebelum pelaksanaan untuk memastikan kelancaran.

Evaluasi Proses menilai interaksi dan keterlibatan peserta. Indikator yang digunakan meliputi tingkat antusiasme peserta terhadap kegiatan, partisipasi aktif dalam diskusi, serta keterlibatan dalam demonstrasi tindakan keperawatan. Evaluasi Hasil berfokus pada pemahaman peserta mengenai aspek penting persalinan. Peserta diharapkan dapat memahami rencana persalinan, pengambilan keputusan dalam situasi darurat, sistem transportasi, pola menabung, dan kesiapan peralatan yang diperlukan. Melalui evaluasi yang komprehensif ini, diharapkan pengabdian masyarakat dapat memberikan dampak yang signifikan dan berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 menunjukkan bahwa Mayoritas responden berusia antara 20 hingga 35 tahun (92%), menunjukkan bahwa kelompok usia ini mendominasi populasi yang diteliti. Hanya 2% responden berusia di bawah 20 tahun, dan 6% berusia di atas 35

tahun, yang mengindikasikan bahwa penelitian ini lebih relevan bagi individu dewasa muda. Sebagian besar responden tidak bekerja atau merupakan ibu rumah tangga (74%), sementara hanya 26% yang bekerja. Hal ini dapat mencerminkan kondisi ekonomi atau pilihan sosial yang ada di komunitas tersebut. Tingkat pendidikan responden menunjukkan bahwa 66% memiliki pendidikan SMA, diikuti oleh 24% yang memiliki pendidikan SMP, dan hanya 10% yang memiliki pendidikan Diploma atau S1. Ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki latar belakang pendidikan menengah, yang dapat mempengaruhi peluang kerja dan pengembangan karir mereka.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Jumlah	Persentase
Umur		
< 20 tahun	1	2 %
20 - 35 tahun	46	92 %
> 35 tahun	3	6 %
Pekerjaan		
Bekerja	13	26 %
Tidak bekerja/ IRT	37	74 %
Pendidikan		
SMP	12	24 %
SMA	33	66 %
Diploma/S1	5	10 %

Tabel 2 menunjukkan perubahan tingkat pengetahuan responden mengenai persiapan persalinan sebelum dan sesudah intervensi. Sebelum intervensi, hanya 12% responden memiliki pengetahuan yang baik, sementara 28% memiliki pengetahuan yang cukup, dan 60% berada dalam kategori kurang. Setelah intervensi, terjadi peningkatan signifikan, di mana 92% responden kini memiliki pengetahuan yang baik, sedangkan hanya 8% yang memiliki pengetahuan yang cukup. Tidak ada responden yang berada dalam kategori kurang setelah intervensi. Hasil ini menunjukkan efektivitas intervensi dalam meningkatkan pengetahuan responden mengenai persiapan persalinan. Peningkatan dari 12% menjadi 92% dalam kategori baik mencerminkan perubahan positif yang signifikan, yang dapat diindikasikan oleh keberhasilan metode pengajaran atau penyuluhan yang diterapkan. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang berkontribusi terhadap perubahan ini dan untuk menilai dampak jangka panjang dari intervensi tersebut.

Tabel 2. Tingkat Pengetahuan responden sebelum dan sesudah intervensi Dalam Persiapan Persalinan

Kategori	Pengetahuan sebelum		Pengetahuan sesudah	
	Jumlah	Persentase (%)	Jumlah	Persentase (%)
Baik	6	12	46	92
Cukup	14	28	4	8
Kurang	30	60	-	-



Gambar 2. Berlangsungnya Kegiatan



Gambar 3. Booklet

Sebelum intervensi, hanya 12% responden yang memiliki pengetahuan yang baik, sementara 28% memiliki pengetahuan yang cukup, dan 60% berada dalam kategori kurang. Namun, setelah intervensi, terjadi peningkatan yang signifikan, di mana 92% responden kini memiliki pengetahuan yang baik, sedangkan hanya 8% yang memiliki pengetahuan yang cukup, dan tidak ada responden yang berada dalam kategori kurang. Hasil ini menunjukkan efektivitas intervensi dalam meningkatkan pengetahuan responden mengenai persiapan persalinan, yang sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pendidikan antenatal dapat secara signifikan meningkatkan pengetahuan dan kesiapan wanita hamil untuk persalinan (Rashed, Nour, Mohamed, Ragab, Salama, et al., 2023; Rashed, Nour, Mohamed, Ragab, Salama, et al., 2023).

Peningkatan dari 12% menjadi 92% dalam kategori baik mencerminkan perubahan positif yang signifikan. Hal ini dapat diindikasikan oleh keberhasilan metode pengajaran atau penyuluhan yang diterapkan. Penelitian menunjukkan bahwa program pendidikan yang dirancang dengan baik, termasuk kelas persiapan persalinan, dapat mengurangi ketakutan dan kecemasan terkait persalinan, serta meningkatkan kepercayaan diri wanita hamil (Diotaiuti et al., 2022; Mudgal et al., 2023). Selain itu, intervensi yang melibatkan dukungan psikologis dan pendidikan kesehatan telah terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan mengurangi ketakutan persalinan di kalangan wanita hamil (Aslantekin Özçoban et al., 2022; Khademioore et al., 2023).

Meskipun hasil ini sangat positif, penting untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang berkontribusi terhadap perubahan ini. Misalnya, penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa dukungan sosial, termasuk dukungan dari pasangan dan keluarga, dapat berperan penting dalam meningkatkan pengetahuan dan kesiapan wanita hamil untuk persalinan (Sena et al., 2023). Selain itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk menilai dampak jangka panjang dari intervensi tersebut, terutama dalam konteks kesehatan ibu dan bayi (Abdolalipour et al., 2024; Mulugeta et al., 2020).

Dalam konteks ini, penting untuk mempertimbangkan bahwa pengetahuan yang baik tentang persiapan persalinan tidak hanya berkontribusi pada pengalaman persalinan yang lebih positif tetapi juga dapat mempengaruhi hasil kesehatan jangka panjang bagi ibu dan bayi. Penelitian menunjukkan bahwa wanita yang memiliki pengetahuan yang baik tentang proses persalinan cenderung mengalami lebih sedikit komplikasi dan memiliki pengalaman persalinan yang lebih memuaskan (Hassanzadeh et al., 2021; Ra, 2021). Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan pengetahuan melalui pendidikan dan intervensi yang tepat sangat penting dalam konteks kesehatan masyarakat.

Lebih jauh lagi, intervensi yang berhasil dalam meningkatkan pengetahuan tentang persiapan persalinan dapat diintegrasikan ke dalam program kesehatan masyarakat yang lebih luas. Misalnya, program yang menggabungkan pendidikan kesehatan dengan dukungan emosional dan sosial dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi wanita hamil (Adeli Gargari et al., 2020; Hassanzadeh et al., 2021). Dengan demikian, penting bagi penyedia layanan kesehatan untuk terus mengembangkan dan menerapkan strategi pendidikan yang efektif untuk mendukung wanita hamil dalam mempersiapkan persalinan.

Secara keseluruhan, hasil dari Tabel 2 menunjukkan bahwa intervensi yang dilakukan telah berhasil meningkatkan pengetahuan responden mengenai persiapan persalinan secara signifikan. Hal ini menegaskan pentingnya pendidikan kesehatan dalam mempersiapkan wanita hamil untuk persalinan dan mengurangi ketakutan

yang mungkin mereka rasakan. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi lebih dalam mengenai faktor-faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan intervensi ini dan untuk menilai dampak jangka panjang dari peningkatan pengetahuan ini terhadap kesehatan ibu dan bayi.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemberdayaan kader Posyandu secara signifikan meningkatkan kapasitas pengetahuan ibu primipara mengenai persiapan persalinan di wilayah kerja Puskesmas Palibelo. Pemberian informasi serta pendidikan kesehatan mengenai persiapan fisik dan psikis menjelang persalinan berperan penting dalam meningkatkan kesiapan dan kepercayaan diri ibu hamil. Pengetahuan yang memadai mengenai proses persalinan dapat mengurangi ketidakpastian dan kecemasan yang sering dialami oleh ibu hamil. Selanjutnya, pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh tim pengabdian menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan yang signifikan di kalangan ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Palibelo. Selain itu, terdapat pengaruh positif dari peran kader Posyandu dalam meningkatkan kapasitas pengetahuan ibu primipara terkait persiapan persalinan. Sebagai saran, disarankan agar kader Posyandu dan ibu hamil lebih memahami pentingnya pengetahuan dalam persiapan persalinan. Hal ini diharapkan dapat mengurangi kecemasan dan meningkatkan kesiapan ibu dalam menghadapi proses persalinan, sehingga mendukung kesehatan ibu dan bayi secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdolalipour, S., Abbasalizadeh, S., Mohammad-Alizadeh-Charandabi, S., Abbasalizadeh, F., Jahanfar, S., Raphi, F., & Mirghafourvand, M. (2024). Effect of implementation of the WHO intrapartum care model on maternal and neonatal outcomes: a randomized control trial. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 24(1), 1–15. <https://doi.org/10.1186/s12884-024-06449-4>
- Adeli Gargari, M., Esmailpour, K., Mirghafourvand, M., Nourizadeh, R., & Mehrabi, E. (2020). Effects of Psycho-education Interventions on Perceived Childbirth Fear and Anxiety by Pregnant Women: A Systematic Review and Meta-analysis. *International Journal of Women's Health and Reproduction Sciences*, 9(4), 230–237. <https://doi.org/10.15296/ijwhr.2021.44>
- Ariska, B. (2023). Pengaruh Pengetahuan, Motivasi Ibu dan Peran Tenaga Kesehatan terhadap Perilaku Partisipasi Kehadiran Kelas Ibu Hamil di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Gantung Kabupaten Belitung Timur Tahun 2022. *Indonesia Journal of Midwifery Sciences*, 2(3), 260–274. <https://doi.org/10.53801/ijms.v2i3.117>
- Aslantekin Özçoban, F., Ergün, S., & Erkal Aksoy, Y. (2022). Effects of health literacy education on adaptation to pregnancy, self-efficacy, fear of childbirth and health literacy in Turkish pregnant women: A randomized, controlled trial. *Health & Social Care in the Community*, 30(2), 1–11. <https://doi.org/10.1111/hsc.13690>
- Astri, R., Fatmawati, A., & Gartika, G. (2020). Dukungan Sosial Pada Ibu Postpartum Primipara Terhadap Kejadian Postpartum Blues. *JURNAL KESEHATAN PERINTIS (Perintis's Health Journal)*, 7(1), 16–21. <https://doi.org/10.33653/jkp.v7i1.417>
- Desnita, E., Saputra, N., & Sari, Y. K. (2023). Hubungan Pengetahuan Ibu Terhadap Pencegahan Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Kota Padang Panjang. *Literasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi*, 3(1), 69–74. <https://doi.org/10.58466/literasi.v3i1.778>

- Devianto, A., Dewi, E. U., & Yustiningsih, D. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Stunting Dengan Angka Kejadian Stunting di Desa Sanggrahan Prambanan Klaten. *Journal Nursing Research Publication Media (NURSEPEDIA)*, 1(2), 81–88. <https://doi.org/10.55887/nrpm.v1i2.13>
- Diotaiuti, P., Valente, G., Mancone, S., Falese, L., Corrado, S., Siqueira, T. C., & Andrade, A. (2022). A Psychoeducational Intervention in Prenatal Classes: Positive Effects on Anxiety, Self-Efficacy, and Temporal Focus in Birth Attendants. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(13), 1–20. <https://doi.org/10.3390/ijerph19137904>
- Fauziah, A. R., Mikarsa, H. L., Rahardjo, W., & Elida, T. (2022). Peran Dukungan Sosial dalam meningkatkan Harga Diri Ibu Primipara. *Jurnal Ilmu Perilaku*, 6(2), 130–138. <https://doi.org/10.25077/jip.6.2.130-150.2022>
- Fitriani, F., & Syahrini, S. (2023). Efektifitas Edukasi Model Kartu Pintar Deteksi Dini Risiko Preeklamsia (DEDI RAISA) Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil. *Media Kesehatan Politeknik Kesehatan Makassar*, 18(2), 330–340. <https://doi.org/10.32382/medkes.v18i2.322>
- Hassanzadeh, R., Abbas-Alizadeh, F., Meedy, S., Mohammad-Alizadeh-Charandabi, S., & Mirghafourvand, M. (2021). Primiparous women's knowledge and satisfaction based on their attendance at childbirth preparation classes. *Nursing Open*, 8(5), 2558–2566. <https://doi.org/10.1002/nop2.787>
- Hutagaol, I. O., Sihotang, P. C., & Arini, A. (2020a). Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Tanda Bahaya dan Peningkatan Keterampilan Senam pada Ibu Hamil di Puskesmas Singgani. *KANGMAS: Karya Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 131–139. <https://doi.org/10.37010/kangmas.v1i3.117>
- Hutagaol, I. O., Sihotang, P. C., & Arini, A. (2020b). Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Tanda Bahaya dan Peningkatan Keterampilan Senam pada Ibu Hamil di Puskesmas Singgani. *KANGMAS: Karya Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 131–139. <https://doi.org/10.37010/kangmas.v1i3.117>
- Juliana, N., Rahim, F., Liambana, L. E. S., & Harnianti, H. (2022). Relationship Between of Knowledge and Attitude Mother's With Breastfeeding Exclusive ASI in The Village of Bhontu-Bhontu, Towea Sub-District. *Pancasakti Journal Of Public Health Science And Research*, 1(3), 192–197. <https://doi.org/10.47650/pjphsr.v1i3.344>
- Kemendes. (2022). *Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan LAKIP Direktorat Kesehatan Gizi dan KIA*.
- Khademioore, S., Ebrahimi, E., Khosravi, A., & Movahedi, S. (2023). The effect of an mHealth application based on continuous support and education on fear of childbirth, self-efficacy, and birth mode in primiparous women: A randomized controlled trial. *PLOS ONE*, 18(11), 1–15. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0293815>
- Megaputri, P. S., Widiarta, M. B. O., Dewi, P. D. P. K., Tangkas, N. M. K. S., & Dwipayanti, N. L. M. K. (2023). PENINGKATAN KAPASITAS PEREMPUAN DALAM KELUARGA DI SEKOLAH NON-FORMAL SRIKANDIKU. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(6), 5572–5581. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i6.17794>
- Mudgal, S., Shafqat, N., Bhardwaj, G., & Dora, A. K. (2023). Embracing Motherhood: Impact of Nurse Led Fear and Apprehension Related to Labour or Childbirth Improving Intervention (FALCI) in Reducing Childbirth Fear Among Pregnant Women. *Journal of Family & Reproductive Health*, 11(12), 1–11. <https://doi.org/10.18502/jfrh.v17i4.14596>
- Mulugeta, A. K., Giru, B. W., Berhanu, B., & Demelew, T. M. (2020). Knowledge about birth preparedness and complication readiness and associated factors among primigravida women in Addis Ababa governmental health facilities, Addis Ababa, Ethiopia, 2015. *Reproductive Health*, 17(1), 15–31. <https://doi.org/10.1186/s12978-020-0861-z>
- Nurhayani, H. S., Lisca, S. M., & Putri, R. (2023). HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU, MOTIVASI DAN PERAN KADER TERHADAP KUNJUNGAN BALITA KE POSYANDU DI PUSKESMAS CIKALONG KABUPATEN TASIKMALAYA TAHUN 2023. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(10), 4332–4345. <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i10.1672>

- Putriningtyas, N. D., Cahyati, W. H., & Nugroho, E. (2023). Pendampingan Pembuatan Kudapan Berbahan Tepung Bonggol Pisang di Kelurahan Patemon Gunungpati Semarang. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 6(9), 3923–3933. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v6i9.11539>
- Ra, J. S. (2021). Evaluation of a Mobile-based Maternal Feeding Education Program for Overweight Prevention in Infants. *Asian Nursing Research*, 15(2), 136–143. <https://doi.org/10.1016/j.anr.2021.02.001>
- Rashed, M., Nour, S., Mohamed, H., Ragab, A., Salama, N., & Nasr, E. (2023). Effectiveness of Childbirth Education on Primigravida Womens' Knowledge about Childbirth Preparation. *Port Said Scientific Journal of Nursing*, 10(2), 95–113. <https://doi.org/10.21608/pssjn.2023.154002.1214>
- Rashed, M., Nour, S., Mohamed, H., Ragab, A., salama, N., & Nasr, E. (2023). Effectiveness of Childbirth Preparation Classes on Primigravida Women`s Health Behavior. *Port Said Scientific Journal of Nursing*, 10(2), 76–94. <https://doi.org/10.21608/pssjn.2023.153917.1213>
- Satriyandari, Y., & Belian Anugrah Estri. (2024). IbM pendampingan kelas Ibu hamil untuk meningkatkan kesehatan Ibu & Janin. *BEMAS: Jurnal Bermasyarakat*, 4(2), 233–243. <https://doi.org/10.37373/bemas.v4i2.761>
- Sena, M. M., Barros, M. A. R., Holanda, S. M., Aquino, P. de S., & Cardoso, A. (2023). Factors associated with puerperal women's perception of the support received from their companions during labor and delivery. *International Journal of Gynecology & Obstetrics*, 161(2), 517–524. <https://doi.org/10.1002/ijgo.14529>
- Sri Wahyuni, & Sri Maryati. (2024). Penerapan Promosi Kesehatan Metode Brainstorming Terhadap Pengetahuan Klien Tentang Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan. *Journal of Health (JoH)*, 11(1), 071–076. <https://doi.org/10.30590/joh.v11n1.726>
- Tadale, D. L., Ramadhan, K., & Nurfatimah, N. (2020). Peningkatan Pengetahuan Ibu Balita Terkait Gizi Seimbang Balita untuk Mencegah Stunting Melalui Penyuluhan. *Community Empowerment*, 6(1), 48–53. <https://doi.org/10.31603/ce.4379>